

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM KAMPUNG IKLIM (PROKLIM) DI DESA CIKIDANG, KECAMATAN CILONGOK, KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2023

¹Dhea Rizky Amallia, ²Indah Ayu Permana Pribadi, ³Ariesta Amanda, ⁴Chamid Sutikno, ⁵ Zaula Rizqi Atika

^{1,2,3,4,5} Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Sosial, Ekonomi dan Humaniora
Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto, Indonesia

Email : dheyarilia123@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kebijakan Program Kampung Iklim (ProKlim) di Desa Cikidang, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas tahun 2023. Program ini merupakan upaya pemerintah dalam meningkatkan ketahanan masyarakat terhadap dampak perubahan iklim melalui aksi adaptasi dan mitigasi berbasis partisipasi masyarakat. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan model implementasi kebijakan Van Meter dan Van Horn yang mencakup enam variabel, yaitu standar dan sasaran kebijakan, sumber daya, hubungan antarorganisasi, karakteristik agen pelaksana, kondisi sosial, politik, dan ekonomi, serta disposisi implementor. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan melibatkan pemerintah desa, pengelola ProKlim, Dinas Lingkungan Hidup, serta masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi ProKlim di Desa Cikidang telah berjalan dengan baik, ditandai oleh tingginya partisipasi masyarakat dalam kegiatan pengelolaan lingkungan, seperti pengelolaan sampah, konservasi air, pertanian terpadu, dan penghijauan. Keberhasilan program didukung oleh sinergi antar pemangku kepentingan serta kondisi sosial masyarakat yang partisipatif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi ProKlim di Desa Cikidang berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran lingkungan dan kapasitas masyarakat dalam menghadapi perubahan iklim, sehingga berpotensi menjadi praktik baik (*best practice*) dalam pengelolaan lingkungan berbasis masyarakat di tingkat desa.

Kata kunci: *Implementasi Kebijakan, ProKlim, Perubahan Iklim, Partisipasi Masyarakat, Van Meter dan Van Horn*

ABSTRACTS

This research aims to analyze the implementation of the Climate Village Program (ProKlim) policy in Cikidang Village, Cilongok District, Banyumas Regency in 2023. This program is the government's effort to increase community resilience to the impacts of climate change through community participation-based adaptation and mitigation actions. The research used a qualitative descriptive method with a Van Meter and Van Horn policy implementation model approach that included six variables, namely policy standards and targets, resources, interorganizational relationships, characteristics of implementing agents, social, political and economic conditions, and the disposition of implementors. Data collection techniques are carried out through interviews, observation and documentation involving the village government, ProKlim management, the Environmental Service and the community. The research results show that the implementation of ProKlim in Cikidang Village has gone well, marked by high community participation in environmental management activities, such as waste management, water conservation, integrated agriculture and greening. The success of the programme was supported by synergies among stakeholders as well as by the participatory social conditions of the population. This research concludes that the implementation of ProKlim in Cikidang Village contributes to increasing environmental awareness and community capacity to face climate change, so that it has the potential to become good practice (best practice) in community-based environmental management at the village level.

Keywords: Policy Implementation, ProClimate, Climate Change, Public Participation, Van Meter and Van Horn